# BAB V
# SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

## 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan *open-ended* merupakan pendekatan yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematis dan motivasi belajar siswa. Pendekatan *open-ended* dapat memberikan peluang kepada siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Pencapai kemampuan berpikir kreatif matematis antara siswa yang menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* lebih tinggi daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pembelajaran langsung.
2. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis antara siswa yang menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* lebih tinggi daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pembelajaran langsung.
3. Pencapaian motivasi belajar siswa antara siswa yang yang menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* lebih tinggi daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pembelajaran langsung.
4. Peningkatan motivasi belajar siswa antara siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* lebih tinggi daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pembelajaran langsung.

## 5.2 Implikasi

Implikasi yang ditemukan dari simpulan diatas dan pembahasan di bab IV adalah sebagai berikut :

1. Pendekatan *open-ended* menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Pendekatan *open-ended* melalui diskusi, ceramah dan soal yang berifat *open-problem* memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Siswa yang selama ini dalam pembelajaran matematika cenderung hanya mengerjakan soal-soal yang tersedia hanya pada buku pelajaran saja, sehingga kemampuan berpikir kreatif matematis siswa menjadi kaku. Padahal selama peneliti melakukan penelitian, kemampuan berpikir kreatif matematis siswa itu ada namun hanya kurang terlatih.
2. Pendekatan *open-ended* menjadikan siswa lebih aktif bersosialisasi dengan teman sekelasnya. Karena pendekatan *open-ended* melalui diskusinya, siswa melakukan kegiatan tukar pendapat antar siswa dalam kelompok, saling memberikan ide atau masukan dalam penyelesaian masalah matematika. Melalui diskusi, siswa tidak hanya bekerjasama dalam menyelesaikan soal saja namun lebih mengajarkan kerjasama dalam kelompok, saling menghargai pendapat yang diberikan anggota kelompoknya, saling berbagi pengetahuan yang masing-masing dimiliki, dan adanya interaksi yang terjadi dalam kelompok.
3. Penerapan pendekatan *open-ended* direspon baik oleh siswa sehingga pembelajaran ini dipandang berpotensi mengubah cara berpikir siswa bahwa belajar matematika bukan hanya sekedar menghafal rumus melainkan belajar matematika yang dapat mengembangkan kreatif siswa. Karena biasanya siswa menyelesaikan soal matematika terpaku menyelesaikan soal matematika dengan bersifat kaku.
4. Penerapan pendekatan *open-ended* juga direspon baik oleh siswa dalam mengembangkan motivasi belajarnya. Karena pendekatan *open-ended* memberikan suasana belajar untuk lebih semangat

belajar dan semangat dalam menyelesaikan soal matematika. Pendekatan *open-ended* ini berpengaruh positif terhadap perkembangan motivasi belajar siswa sebelumnya.

## 5.3 Rekomendasi

Simpulan dan implikasi penelitian yang telah dikemukakan diatas, berikut ini disajikan beberapa rekomendasi yang bersesuaian, diantaranya :

1. Penyelesaian yang dilakukan siswa saat menjawab tes kemampuan berpikir kreatif matematis, hanya berfokus pada bilangan bulat saja. Seharusnya yang diharapkan oleh peneliti siswa mampu menjawab soal kemampuan berpikir kreatif matematis tersebut dengan bilangan pecahan. Maka untuk peneliti selanjutnya, siswa harus dapat memberikan jawaban yang lebih beragam.
2. Instrumen motivasi belajar siswa pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tidak dilakukannya konfirmasi terhadap siswa. Sehingga angket motivasi belajar siswa yang digunakan untuk mengukur pencapaian dan peningkatan motivasi belajar siswa kurang dapat menjawab pengukuran motivasi belajar siswa. Dikhawatirkan siswa saat memilih jawaban pada angket tidak mencerminkan dirinya sendiri, mungkin siswa hanya menyetujui pernyataan pada angket tersebut. Namun saat pembelajaran berlangsung dan keseharian yang dilakukan oleh siswa tidak mencerminkan pernyataan yang ada pada angket motivasi belajar tersebut. Maka untuk peneliti lain saat ingin mengukur motivasi belajar siswa, diharapkan melakukan konfirmasi

pada angket untuk lebih memastikan pencapaian dan peningkatan siswa dalam variabel motivasi belajar siswa.

3. Instrumen yang dibutuhkan untuk penelitian seharusnya menggunakan lembar observasi, agar lebih meyakinkan triangulasi pengambilan data di lapangan. Bukan hanya instrumen soal *essay* kemampuan berpikir kreatif matematis dan angket motivasi belajar saja, namun harus didukung dengan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Lembar observasi guru tersebut mengandung penilaian apakah langkah-langkah pendekatan *open-ended* berjalan sesuai tahapannya, sedangkan lembar observasi siswa mengandung penilaian apakah langkah-langkah *open-ended* sudah dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Maka untuk penelitian lain, dianjurkan harus menggunakan lembar observasi saat pengambilan data. Bertujuan agar data tersebut semakin dipercayai oleh pembaca.
4. Penelitian yang dilakukan untuk mengukur pencapaian dan peningkatan motivasi belajar siswa seharusnya dilakukan dengan waktu yang lama. Penelitian motivasi belajar tersebut mengukur segi afektif siswa, yang mana harus memiliki keakuratan data yang lebih tajam. Sehingga untuk peneli lainnya, harus menambah durasi penelitian terhadap variabel motivasi belajar siswa paling tidak selama tiga bulan lamanya pengambilan data.
5. Gunakanlah pendekatan *open-ended* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dan motivasi belajar siswa. Namun saat peneliti lain ingin memilih pendekatan *open-ended* harus menambah waktu pembelajaran yang dilakukan saat melakukan penelitiannya.
6. Pendekatan *open-ended* terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis dan motivasi belajar siswa karena siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* mengalami pembelajaran yang bermakna.